

**PENGARUH SIFAT KEPRIBADIAN TERHADAP
INTENSI MENJADI WIRAUSAHA DENGAN
EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MESACH HENDRI DWI LARVIATMO

NIM. 12010114130140


**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mesach Hendri Dwi Larviamto
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130140
Fakultas/Jurusan : FEB/Manajemen
Judul Usulan Skripsi : **PENGARUH SIFAT KEPRIBADIAN
TERHADAP INTENSI MENJADI
WIRUSAHA DENGAN EFIKASI DIRI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS
DIPONEGORO SEMARANG).**
Dosen Pembimbing : Dr.E Hj. Intan Ratnawati, M.Si.

Semarang, 20 September 2018
Dosen Pembimbing,



(Dr.E Hj. Intan Ratnawati, M.Si.)
NIP. 19620925 198603 2000

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mesach Hendri Dwi Larviatmo
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130140
Fakultas/Jurusan : FEB/Manajemen
Judul Usulan Skripsi : **PENGARUH SIFAT KEPRIBADIAN
TERHADAP INTENSI MENJADI
WIRAUSAHA DENGAN EFIKASI DIRI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS
DIPONEGORO SEMARANG).**
Dosen Pembimbing : Dr.E Hj. Intan Ratnawati, M.Si.

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 28 September 2018.

Dosen Penguji

1. Dr.E Hj. Intan Ratnawati, M.Si.

(.....)

2. Dr. Hj. Indi Djastuti, M.S.

(.....)

3. Dra. Rini Nugraheni, M.M.

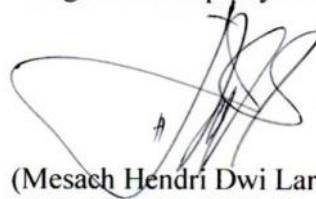
(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Mesach Hendri Dwi Larviatmo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH SIFAT KEPRIBADIAN TERHADAP INTENSI MENJADI WIRUSAHA DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG)”**, merupakan hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 September 2018

Yang membuat pernyataan,



(Mesach Hendri Dwi Larviatmo)
NIM. 12010114130140

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh sifat kepribadian seseorang terhadap intensi untuk menjadi wirausahawan dengan variabel efikasi diri sebagai mediator. Penelitian ini menggunakan sifat kepribadian dengan pendekatan Big Five sebagai variabel independen, intensi menjadi wirausaha sebagai variabel dependen, dan variabel efikasi diri sebagai variabel intervening.

Penelitian ini mengambil studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden yang semuanya merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro angkatan 2014 dan telah menempuh semester delapan.

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan mengembangkan model teoritis menggunakan tiga hipotesis yang pengoperasiannya menggunakan program komputasi AMOS 20.0. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SEM, model teoritis yang dibentuk telah memenuhi kriteria *goodness of fit* sebagai berikut, *Chi-square*=54.048; *probability*=0,359; *CMIN/DF*=1,060; *GFI*=0,940; *AGFI*=0,908; *TLI*=0,995; *CFI*=0,996; *RMSEA*=0,021, dan *degree of freedom* (DF)=87. Berdasarkan pada hasil yang didapatkan, maka model dinyatakan layak untuk digunakan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semua hipotesis berpengaruh secara positif. Hasil pengujian mediasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan bahwa variabel intervening efikasi diri berpengaruh positif sebagai mediator untuk sifat kepribadian dan intensi menjadi wirausaha.

Kata Kunci : Sifat Kepribadian, Efikasi Diri, Intensi Menjadi Wirausaha.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of personality traits on entrepreneurial intention with self efficacy as mediators. This study uses Big Five Personality Traits as independent variables, entrepreneurial intention as the dependent variable, and self efficacy as intervening variables.

This study took a study on students of the Faculty of Economics and Business, Diponegoro University, Semarang. The sample in this study amounted to 150 respondents who were all students of the 2014 Faculty of Economics and Business Faculty of Diponegoro University and had taken the eighth semester.

In this study using a Structural Equation Modeling (SEM) analysis tool by developing a theoretical model using three hypotheses that operate using the AMOS 20.0 computing program. Based on the results of data processing using SEM, the theoretical model established has met the criteria for goodness of fit as follows, Chi-square = 54.048; probability = 0.359; CMIN / DF = 1,060; GFI = 0.940; AGFI = 0.908; TLI = 0.995; CFI = 0.996; RMSEA = 0.021, and degree of freedom (DF) = 87. Based on the results obtained, the model is declared feasible to use. The results of testing hypotheses show that all hypotheses have a positive effect. The results of mediation testing also showed a significant influence that self-efficacy had a positive effect as a mediator for personality traits and entrepreneurial intention.

Keywords: Personality Traits, Big Five Personality Traits, Self-efficacy, Entrepreneurial Intention.

KATA PENGANTAR

Puji Nama Tuhan,

Segala kemuliaan, hormat, dan puja hanya bagi Tuhan Yesus Kristus sebab hanya karena kasih, setia, dan anugerah-Nya yang sempurna penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Sifat Kepribadian Terhadap Intensi Menjadi Wirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)” dengan penuh sukacita dan ucapan syukur. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan sebesar-besarnya kepada :

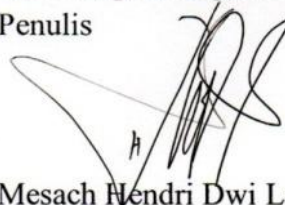
1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan anugerahNya, menjadi penompang, dan memberikan kekuatan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Harjum Muharram, SE., ME. selaku Kepala Departemen Manajemen sekaligus Dosen Wali Penulis.
4. Ibu Dr.E Hj. Intan Ratnawati, M.Si. yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya Bapak Yohanes Sularso dan Ibu Kamsiyah, serta Mas Koko, Vidhi, dan Eva yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman dekat penulis, Rani yang selalu memberikan doa dan dukungannya serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Yunita, Raka, Karin, Dinda, sebagai Sahabat-sahabat semenjak masa putih abu-abu yang sudah menjadi saudara. Masa SMAku indah dengan kehadiran kalian, semoga persahabatan ini akan terus terjalin erat.
8. Keluarga HMJM 2014, Ramli, Yusuf, Kyendi, Ivan, Dewanda, Cahya, Nana, Puspa, Mirza, Dypus, Shabi, Kiki, Isna, Dini, dan Caca yang selalu memberikan support dan semangat.

9. Teman-teman 42 hari yang sekarang menjadi keluarga bagi penulis, Tim KKN Kecamatan Tayu II Kabupaten Pati, terkhusus bagi teman-teman Desa Jepat Kidul, Rommy, Marcel, Nafisa, Marvic, Novita dan Indri terimakasih untuk kebersamaan dan kehangatannya.
10. Teman-teman bermusik selama perkuliahan, Anes, Intan, Daniel, Andre, Jonathan, dan Nabot yang selalu menjadi tempat yang terbaik untuk menghilangkan kepenatan dan mencari rezeki.
11. Teman-teman Persekutuan Pemuda GKJ Kayuwangi-Gedong. Henny, Dwi, Angit, Dody, Suryadi, Purnomo, Windu, dan Wisnu yang telah senantiasa membuat penulis semangat dalam pelayanan.
12. Teman-teman Manajemen 2014 yang sejak awal perkuliahan berjuang bersama-sama.
13. Keluarga PMK FEB UNDIP, MSA Undip, UKM Basket FEB UNDIP, dan pengurus Obkial yang telah menjadi tempat penulis bertumbuh selama masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya.

Semarang, 20 September 2018

Penulis



Mesach Hendri Dwi Larviamto

12010114130140

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan” Yeremia 29 : 11

Jangan pernah menganggap remeh apa yang kita alami hari ini, Tuhan sedang memasak ramuan kehidupan yang akan jadi jawaban buat banyak orang. Bersyukur, berdoa, terus belajar merendahkan hati, dan berusaha sebaik mungkin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibu serta Kakak dan Adik-adik penulis atas segala doa, semangat, dan dukungannya dalam mengiringi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penelitian ini. Terimakasih karna selalu mengingatkan penulis untuk selalu berpegang teguh pada Tuhan Yesus Kristus.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 17 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 18 |
| 1.3.1. Tujuan Penelitian | 18 |
| 1.3.2. Kegunaan Penelitian | 19 |
| 1.4. Sistematika Penulisan | 20 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 22 |
| 2.1. Landasan Teori..... | 22 |
| 2.1.1. Sifat Kepribadian | 22 |
| 2.1.2. Intensi Menjadi Wirausaha | 32 |
| 2.1.3. Efikasi Diri..... | 46 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 48 |
| 2.3. Hubungan Antar Variabel..... | 54 |
| 2.3.1. Hubungan antara sifat kepribadian terhadap intensi wirausaha..... | 54 |
| 2.3.2. Hubungan antara sifat kepribadian dengan efikasi diri | 57 |
| 2.3.3. Hubungan antara efikasi diri terhadap intensi wirausaha | 58 |

| | |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4. Kerangka Pemikiran..... | 59 |
| 2.5. Hipotesis | 60 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 61 |
| 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 61 |
| 3.1.1. Definisi Variabel Penelitian..... | 62 |
| 3.1.2. Definisi Operasional Variabel | 63 |
| 3.2. Populasi dan Sampel..... | 64 |
| 3.2.1. Populasi | 64 |
| 3.2.2. Sampel | 65 |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data..... | 66 |
| 3.3.1. Data Primer | 66 |
| 3.3.2. Data Sekunder..... | 67 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data..... | 67 |
| 3.5. Skala Pengukuran..... | 68 |
| 3.6. Metode Analisis | 69 |
| 3.7. Teknik Analisis | 69 |
| 3.7.1. Analisis Confirmatori Variabel | 71 |
| 3.7.2. Analisis Confirmatori <i>Full Model</i> | 74 |
| 3.7.3. Evaluasi Kriteria <i>Goodness of Fit</i> | 76 |
| 3.7.4. Uji Reabilitas dan Uji Validitas..... | 79 |
| 3.7.5. Evaluasi Asumsi SEM..... | 79 |
| 3.7.6. <i>Measurement Model Fit</i> | 81 |
| 3.7.7. Uji Hipotesis..... | 81 |
| 3.7.8. Uji Sobel..... | 82 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 83 |
| 4.1. Objek Penelitian | 84 |
| 4.1.1. Sejarah Lahir dan Perkembangan..... | 85 |
| 4.1.2. Visi dan Misi | 87 |
| 4.1.3. Tujuan..... | 88 |
| 4.1.4. Pimpinan Fakultas | 88 |
| 4.2. Gambaran Umum Responden..... | 89 |

| | |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| 4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 89 |
| 4.2.2. Responden Berdasarkan Departemen..... | 90 |
| 4.3. Analisis Deskriptif Variabel | 91 |
| 4.3.1. Analisis Deskriptif Variabel Sifat Kepribadian..... | 92 |
| 4.3.2. Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri | 93 |
| 4.3.3. Analisis Deskriptif Variabel Intensi Wirausaha | 94 |
| 4.4. Evaluasi Asumsi SEM | 95 |
| 4.4.1. Uji Normalitas Data..... | 95 |
| 4.4.2. Uji Outliers | 96 |
| 4.4.3. Uji Multikolinearitas | 98 |
| 4.4.4. Uji Index Hoelter | 98 |
| 4.5. Analisis Confirmatori Variabel | 99 |
| 4.6.1. CFA Variabel Sifat Kepribadian | 99 |
| 4.6.2. CFA Variabel Intensi Menjadi Wirausaha | 102 |
| 4.6.3. CFA Variabel Self Efikasi..... | 104 |
| 4.6. Analisis <i>Full Model</i> SEM..... | 106 |
| 4.7. Uji Reabilitas dan Validitas Konstruk..... | 110 |
| 4.7.1. Uji Reabilitas Konstruk | 110 |
| 4.7.2. Uji Validitas Konstruk..... | 112 |
| 4.8. Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung | 113 |
| 4.9. Uji Mediasi | 114 |
| 4.10. Uji Hipotesis..... | 116 |
| BAB V PENUTUP | 122 |
| 5.1. Kesimpulan | 122 |
| 5.2. Implikasi Teoritis | 123 |
| 5.3. Implikasi Manajerial | 125 |
| 5.4. Keterbatasan..... | 127 |
| 5.5. Saran Penelitian Mendatang | 127 |
| DAFTAR PUSTAKA | 129 |
| LAMPIRAN..... | 134 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> | 37 |
| Gambar 2.2 Model Penelitian | 60 |
| Gambar 3.1 CFA Sifat Kepribadian..... | 72 |
| Gambar 3.2 CFA Intensi Menjadi Wirausaha..... | 73 |
| Gambar 3.3 CFA Efikasi Diri | 74 |
| Gambar 3.4 CFA Full Model | 76 |
| Gambar 4.1 Confirmatori Faktor Analisis Sifat Kepribadian | 101 |
| Gambar 4.2 Confirmatori Faktor Analisis Intensi Wirausaha | 103 |
| Gambar 4.3 Confirmatori Faktor Analisis Efikasi Diri..... | 105 |
| Gambar 4.4 Confirmatori Faktor Analisis <i>Full Model SEM</i> | 108 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Data Pengangguran Terbuka Tingkat Sarjana | 4 |
| Tabel 1.2 Perbedaan Hasil Penelitian Sebelumnya | 12 |
| Tabel 1.3 Keterbatasan Penelitian Terdahulu dan Kontribusi Penelitian Sekarang... | 14 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 48 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 63 |
| Tabel 3.2 Skala Pengukuran | 70 |
| Tabel 3.3 Index Pengujian Kelayakan Model | 79 |
| Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 90 |
| Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Departemen atau Program Studi | 91 |
| Tabel 4.3 Persepsi Responden Terhadap Sifat Kepribadian | 93 |
| Tabel 4.4 Persepsi Responden Terhadap Efikasi Diri | 94 |
| Tabel 4.5 Persepsi Responden Terhadap Intensi Menjadi Wirausaha | 95 |
| Tabel 4.6 <i>Assessment of normality</i> | 97 |
| Tabel 4.7 <i>Mahalanobis Distance</i> | 98 |
| Tabel 4.8 Index Hoelter..... | 100 |
| Tabel 4.9 <i>Standardized Regression Weight</i> CFA Sifat Kepribadian | 101 |
| Tabel 4.10 <i>Goodness of Fit</i> CFA Sifat Kepribadian | 102 |
| Tabel 4.11 <i>Standardized Regression Weight</i> CFA Intensi Menjadi Wirausaha | 104 |
| Tabel 4.12 <i>Goodness of Fit</i> CFA Intensi Menjadi Wirausaha..... | 104 |
| Tabel 4.13 <i>Standardized Regression Weight</i> CFA Efikasi Diri | 106 |
| Tabel 4.14 <i>Goodness of Fit</i> CFA Efikasi Diri | 106 |
| Tabel 4.15 <i>Goodness of Fit</i> CFA Full Model | 108 |
| Tabel 4.16 <i>Standardized Regression Weights</i> | 110 |
| Tabel 4.17 Uji <i>Construct Reliability</i> dan <i>Variance Extracted</i> | 112 |
| Tabel 4.18 <i>Standardized Direct, Indirect</i> dan <i>Total Effect</i> | 114 |
| Tabel 4.19 Uji Mediasi | 115 |
| Tabel 4.20 <i>Regression Weight Full Model</i> | 117 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis | 121 |
| Tabel 5.1 Implikasi Teoritis | 123 |

LAMPIRAN C
DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------------------------|-----|
| LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN | 134 |
| LAMPIRAN B TABULASI | 135 |
| LAMPIRAN C HASIL PENGOLAHAN DATA | 140 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi negara berkembang seperti Indonesia yang juga menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, isu ekonomi, kemiskinan dan pengangguran merupakan isu yang masih menjadi tantangan besar bagi bangsa Indonesia dan harus segera diatasi. Setiap tahunnya, pengangguran di Indonesia bertambah banyak dikarenakan permintaan lapangan pekerjaan di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah usia kerja dan lulusan tenaga terdidik setiap tahunnya. Selain karena faktor tersebut, kurangnya minat para lulusan setelah menempuh pendidikannya untuk menjadi seorang wirausahawan juga menjadi salah satu faktor pemicu banyaknya pengangguran di Indonesia.

Cristina (2014) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, kesuksesan dan kemakmuran. Maka agar perekonomian Indonesia dapat berkembang pesat, saat ini Indonesia mengharapkan munculnya wirausahawan-wirausahawan baru yang kreatif khususnya wirausahawan-wirausahawan muda. Kewirausahaan dan pengusaha tampaknya telah dapat mengubah jalur ekonomi dan pasar. Mereka membangkitkan persaingan di pasar melalui inovasi dan pengembangan produk baru. Mereka memberi jalan untuk inovasi dan kreativitas yang merupakan alat vital untuk pembangunan ekonomi dan kemakmuran. Para ekonom-ekonom sebelumnya memanfaatkan peran

penting pengusaha dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial. Wirausahawan dianggap sebagai mekanisme yang diperlukan untuk mengubah dan meningkatkan ekonomi (Kautonen, Tornikoski, & Kibler, 2009). Dengan munculnya wirausahawan-wirausahawan baru diyakini dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan secara bersamaan menyerap tenaga kerja, hal ini tentunya merupakan langkah positif dalam membantu pemerintah menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.

Munculnya wirausahawan-wirausahawan baru tidak lepas dari peran serta dunia pendidikan, terutama pendidikan di tingkat perguruan tinggi yang diharapkan dapat memberikan sumbangsuhnya untuk turut serta mengatasi masalah ekonomi, kemiskinan dan pengangguran. Seperti yang diungkapkan oleh Zimmerer (2012), salah satu faktor pendorong pertumbuhan disuatu negara adalah terletak pada peranan universitas pada penyelenggara pendidikan kewirausahaan. Sejalan dengan yang diungkapkan Zimmerer, Widhiandono (2016) menyatakan bahwa perguruan tinggi dan sekolah memiliki peran penting untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan di bisnis maupun memberikan kemampuan berwirausaha bagi alumni agar tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga mampu menciptakan pekerjaan, dan menciptakan produk bernilai dan berkualitas tinggi.

Menurut data yang diperoleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2016, Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terdidik aktif tingkat sarjana yang tersebar dari Aceh hingga Papua kurang lebih sebanyak enam juta mahasiswa

aktif di tiga ribu dua ratus empat puluh enam (3.246) universitas atau sejenisnya yang ada di Indonesia. Dari jumlah mahasiswa aktif tersebut, jumlah lulusan dari seluruh universitas di Indonesia setiap tahunnya kurang lebih mencapai sembilan ratus ribu orang. Di hampir setiap universitas atau sejenisnya yang ada di Indonesia memiliki program studi ekonomi dan bisnis, lulusan-lulusan pada program studi ekonomi dan bisnis ini diharapkan dapat menjadi penerus bangsa dan mampu mengubah bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik terutama dalam bidang perekonomian.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Suharti & Sirine 2011) salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Namun data yang diperoleh mengenai peran dunia pendidikan utamanya perguruan tinggi dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan mahasiswa di Indonesia nampaknya menunjukkan hasil yang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya pengangguran terbuka tingkat sarjana atau sederajat yang menunjukkan masih kurang optimalnya peran serta pendidikan perguruan tinggi dalam pembentukan-pembentukan lulusan yang bersedia memilih jalan karirnya melalui berwirausaha.

Berikut ini disajikan data pengangguran terbuka tingkat sarjana atau sederajat di Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2017.

Tabel 1.1
Data Pengangguran Terbuka Tingkat Sarjana

| Tahun | Jumlah Pengangguran Terbuka Tingkat Sarjana (orang) | Indeks Kenaikan Pengangguran (%) |
|--------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 2008 | 598.318 | -1,07 |
| 2009 | 701.651 | 14,73 |
| 2010 | 710.128 | 1,19 |
| 2011 | 543.216 | -30,73 |
| 2012 | 445.836 | -21,84 |
| 2013 | 434.185 | -2,68 |
| 2014 | 495.143 | 12,31 |
| 2015 | 653.586 | 24,24 |
| 2016 | 567.235 | -15,22 |
| 2017 | 618.758 | 8,33 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, (2017).

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2017 (Tabel 1.1), jumlah pengangguran terbuka setidaknya dalam kurun 10 tahun terakhir pada tingkat sarjana mengalami pasang surut atau fluktuatif. Dapat dilihat pada tahun 2008 pengangguran pada tingkat sarjana mencapai enam ratus ribu orang dan meningkat pada tahun 2009 sebesar 14% dan pada 2010 meningkat lagi sebesar 1%. Tahun 2011 menjadi penurunan tertinggi pengangguran pada tingkat sarjana selama kurang lebih sepuluh tahun terakhir hingga 30%. Pada tahun 2012 dan 2013 pengangguran terus mengalami penurunan hingga mencapai empat ratus tiga puluh ribu orang. Tahun 2014 pengangguran meningkat sebanyak enam puluh ribu orang atau sebesar 12% sehingga pengangguran mencapai empat ratus sembilan puluh ribu orang. Pada tahun 2015 pengangguran meningkat sebesar 24% dari tahun sebelumnya sehingga pengangguran mencapai enam ratus lima puluh ribu orang. Pada tahun 2016 pengangguran kembali turun sebesar 15% atau

sekitar seratus ribu orang. Namun pada tahun 2017 angka pengangguran terbuka pada tingkat lulusan sarjana kembali meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 di angka enam ratus sepuluh ribu orang atau meningkat sebesar 8%. Meskipun angka pengangguran terbuka pada tingkat sarjana cenderung fluktuatif, pada dasarnya hal ini merupakan masalah yang cukup besar yang harus diatasi dan dikurangi karena lulusan pendidikan sarjana merupakan lulusan dengan kemampuan dan pengetahuan yang baik. Seharusnya para lulusan dari tingkat perguruan ini dapat menjadi tenaga profesional, tetapi data dilapangan menyatakan jumlah pengangguran masih berada pada tingkat pengangguran yang tinggi.

Setelah menempuh studi akademik di universitas, mahasiswa-mahasiswa yang telah lulus dengan gelarnya dihadapkan dengan dunia kerja untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari selama masa perkuliahan. Banyak pilihan yang menanti bagi para lulusan tersebut, menjadi pekerja atau karyawan pada perusahaan, atau menjadi seorang wirausahawan. Oleh karena itu, para calon sarjana dituntut untuk lebih kreatif, lebih inovatif, memiliki kompetensi, keterampilan kerja, dan kepribadian yang baik karena kesiapan para lulusan untuk bekerja menjadi kendala untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari sarjana.

Menjadi seorang pegawai di suatu perusahaan swasta atau pemerintah dan kemudian mendirikan perusahaan sendiri merupakan pola pikir internasional bagi lulusan perguruan tinggi (Sieger, Schumacher, & Driemel, 2014). Mereka mengikuti jalur karir di mana mereka berniat untuk memulai

sebagai karyawan untuk mendapatkan pengalaman dan kemudian menjadi pendiri bisnis mereka sendiri. Hal ini juga ditemukan di Indonesia, berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Pusat Kajian Reformasi Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Jakarta tahun 2015 tentang Kajian Profil Calon Pegawai Negeri Sipil sebesar 43,1 % mahasiswa memilih bekerja di instansi pemerintah dengan alasan tertinggi yaitu “job security” sebesar 60 %. Sementara itu, diurutkan kedua yaitu sebesar 54,5% responden menjawab “gaji” sebagai alasan memilih instansi pemerintah sebagai tempat bekerja. Selanjutnya, beberapa alasan lainnya seperti: a) “prestige” sebesar 29,9%; b) “pengabdian” sebesar 9%; c) jaminan hidup sebesar 4,2%; dan d) “passion” sebesar 1%. Benefit yang diterima jika dapat bekerja di instansi pemerintah ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa enggan untuk berwirausaha dan lebih memilih untuk menjadi pegawai negeri sipil.

Selain menjadi seorang pegawai atau karyawan pilihan lain bagi mahasiswa setelah lulus yaitu menjadi seorang wirausahawan. Yohnson (2013) menyatakan bahwa pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Menjadi seorang wirausahawan merupakan program yang dicanangkan pemerintah Indonesia dan diharapkan dapat mengurangi pengangguran karena mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, namun pada kenyataannya hanya sedikit lulusan dari sarjana yang menjadi seorang

wirausahawan. Hal ini menyebabkan bangsa Indonesia tidak mengalami kemajuan karena pemikiran mahasiswa-mahasiswa di Indonesia masih mempunyai pemikiran untuk mencari kerja bukan menciptakan lapangan kerja (Siswoyo, 2009). Fakta ini sangat memprihatinkan khususnya pada lulusan sarjana ekonomi dimana terlihat bahwa kurang optimalnya perwujudan dari berdirinya universitas yang memiliki program ekonomi dan bisnis terlebih dalam bidang kewirausahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk menekan jumlah pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kewirausahaan. Adanya wirausaha dalam sebuah negara dapat menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, hal ini telah dibuktikan oleh beberapa negara maju seperti Amerika dan Jepang. Febriyanto (2015) menjelaskan bahwa di negara Amerika sampai saat ini sudah lebih dari 12% penduduknya menjadi pengusaha. Di Jepang 10% warganya menjadi seorang wirausaha dan sekitar 240 usaha di Jepang juga didirikan di Indonesia. Di negara berkembang seperti Indonesia harus mulai mendorong masyarakat untuk menjadi pengusaha sejak mereka muda. Jumlah wirausahawan yang masih sedikit di negara berkembang khususnya di Indonesia sangat erat kaitannya dengan masih rendahnya intensi untuk berwirausaha.

Upaya Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan perguruan tinggi adalah melalui berbagai program kewirausahaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa

Kewirausahaan (PKM-K) yang telah dimunculkan sejak tahun 1998, dan Cooperative Education Program (Co-Op) di Industri. Kemudian, pada tahun 2003 program Cooperative Education Program (Co-Op) dikembangkan di UMKM. Sedangkan program selanjutnya adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang diluncurkan pada tahun 2009. Program ini memberikan bantuan modal untuk memulai berwirausaha bagi mahasiswa, agar mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh dari berbagai program yang telah ada seperti PKMI, PBBT UMKM, atau program lainnya yang ada di Perguruan Tinggi masing-masing.

Pada tahun 2017 pemerintah melalui Kemenristekdikti melakukan revitalisasi program kewirausahaan menjadi Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) yang terdiri dari 4 program utama yaitu : Studium General Kewirausahaan, Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia dan Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI). Integrasi dari keempat program ini dimaksudkan agar kegiatan pembinaan kewirausahaan bagi mahasiswa dapat menghasilkan kemampuan berwirausaha yang sesungguhnya bagi mahasiswa. Sehingga tidak hanya terjadi perubahan pola berpikir, tetapi juga terjadinya peningkatan kemampuan, ketrampilan, hingga memiliki pengalaman berwirausaha paling dasar untuk nantinya dapat mengembangkan kemampuan ini lebih lanjut dengan berbasis keilmuannya sehingga memiliki kemampuan berwirausaha yang profesional. Penting dilakukannya kerja sama antara pemerintah, mahasiswa sebagai calon pelaku usaha, dan perguruan tinggi

sebagai penyelenggara pendidikan. Perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya dengan menyediakan fasilitas kewirausahaan serta memberikan motivasi sehingga mahasiswa menjadi berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi tidak akan mencapai tujuannya untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang dapat memiliki usaha sendiri bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa.

Di era sekarang ini, menjadi wirausahawan merupakan tantangan tersendiri bagi para lulusan sarjana karena para lulusan ini dihadapkan dengan perkembangan jaman dan teknologi yang semakin pesat yang bisa menjadi peluang dalam berwirausaha atau justru menjadi ancaman bagi para calon wirausahawan. Menjadi peluang ketika dapat memanfaatkan teknologi dengan tepat dan bijak, menjadi ancaman ketika tidak dapat memanfaatkan teknologi dengan baik karena para pesaing yang semakin inovatif dan kreatif. Fungsi teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa hal, yaitu untuk efektivitas dalam penyebaran informasi, berkoneksi langsung dengan pelanggan, meningkatkan pendapatan, memberikan peluang dalam mendapatkan pasar baru, dan sebagai sarana bisnis terdepan (Elvi & Yuliana 2014). Menjadi seorang wirausahawan memang bukan hal yang mudah, banyak kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan baik dari segi personal ataupun dukungan dari pihak-pihak lain. Jika menjadi seorang wirausahawan itu mudah tentunya banyak lulusan-lulusan yang memilih untuk menjadi seorang wirausahawan dibandingkan dengan menjadi

karyawan di suatu perusahaan tertentu. Hal ini sudah membuktikan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan itu bukanlah suatu hal yang mudah.

Cantillon, (2010) menyebut wirausaha sebagai individu yang menanggung banyak ketidakpastian. Banyak risiko yang harus dihadapi ketika menjadi seorang wirausahawan. Novalia (2016) menyatakan bahwa ada tiga ketakutan dalam diri individu untuk memulai menjadi wirausaha. Yang pertama adalah takut rugi, Kedua takut terhadap ketidakpastian, dan ketiga adalah takut mencoba. Hal yang setiap orang inginkan dalam berwirausaha ataupun bekerja di perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau bayaran, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Orang yang telah bekerja pada sebuah perusahaan tentu akan memiliki penghasilan yang lebih pasti karena mereka akan menerima upah pada awal atau akhir bulan dibandingkan dengan seorang yang memilih untuk berwirausaha. Banyak risiko dalam berwirausaha salah satunya yaitu kerugian. Kerugian didapatkan karena pengorbanan tidak sebanding dengan pendapatan.

Ketakutan yang kedua yaitu takut akan ketidakpastian. Berwirausaha tentunya memiliki risiko untuk untung atau rugi, seorang wirausahawan tidak bisa memastikan secara pasti pendapatan yang akan didapat. Banyak faktor yang sulit diprediksi yang dapat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan seorang wirausahawan. Tidak seperti karyawan perusahaan yang sudah pasti akan mendapat upah sesuai dengan yang telah peraturan perusahaan.

Ketakutan yang ketiga yang ditakutkan oleh seorang calon wirausahawan yaitu takut mencoba. Tidaklah mudah seseorang dalam memulai hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Perencanaan yang matang dan antisipasi-antisipasi yang disiapkan belum tentu dapat mengatasi rintangan yang ada dalam berwirausaha. Ini karena seseorang akan lebih yakin dan percaya diri jika pernah melakukan atau sering melakukan hal yang diulang-ulang.

Keputusan untuk menjadi wirausahawan didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal. Tjahjono & Ardhi (2008) menjelaskan bahwa bagi banyak orang keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan yang akan melibatkan : Faktor internal (kepribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran (sikap) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, teman dan tetangga). Putra (2012) Kebutuhan terhadap pekerjaan yang menjanjikan masa depan serta timbulnya kesadaran akan tingginya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sekarang ini, mendorong mahasiswa untuk ikut berkontribusi sebagai pihak penyedia lapangan pekerjaan baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Suryana (2008) menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

Beberapa literatur dalam bidang psikologi dan perilaku manusia menunjukkan bahwa sifat kepribadian seseorang dapat mempengaruhi niat kewirausahaan individu. Evaluasi mengenai kepribadian seseorang telah

membangkitkan minat dalam banyak disiplin ilmu termasuk di dalamnya ilmu kewirausahaan (Dacul, 2017). Faktor kepribadian memiliki peran penting dalam membangun teori proses kewirausahaan seperti niatan dalam berwirausaha (Zhao, Seibert, & Lumpkin, 2010). Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi salah satu faktor penting terdorongnya mahasiswa untuk berwirausaha adalah dari faktor internal mahasiswa itu sendiri seperti kepribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran (sikap). Karabulut (2016) menguraikan bahwa sifat kepribadian memiliki efek positif pada niat kewirausahaan.

Berdasarkan studi-studi yang pernah ada, terdapat dua pandangan yang berbeda mengenai pengaruh sifat kepribadian terhadap intensi menjadi wirausaha. Berikut disajikan tabel *research gap*.

Tabel 1.2
Perbedaan Hasil Penelitian Sebelumnya

| Research Gap | Nama Peneliti | Jumlah Responden dan Metode Penelitian | Hasil |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menunjukkan perbedaan pengaruh sifat kepribadian terhadap intensi berwirausaha. | Marie Annette G. Dacul (2017) | Responden pada penelitian ini berjumlah 80 responden dari mahasiswa UA&P dan PSAU di Filipina dengan metode penelitian analisis regresi dan analisis korelasi | Ada korelasi positif rendah hingga sedang antara aspek intensi berwirausaha dan sifat kepribadian. |

| | | | |
|--|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Hengky Lisan Suwarno & Ida (2016) | Responden pada penelitian ini berjumlah 1156 Responden yang di ambil di 5 Kota Besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Yogyakarta) dengan metode analisis uji regresi linier berganda | Dari kelima big five personality traits, hanya <i>conscientiousness</i> yang memiliki pengaruh terhadap intensi menjadi wirausaha dan pengaruhnyapun negatif, sedangkan keempat lainnya (<i>openness to experience, neurotism, extraversion, dan agreeableness</i>) tidak berpengaruh. |
|--|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Berbagai jurnal penelitian terdahulu.

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perbedaan antara studi satu dengan studi yang lainnya, perbedaan tersebut dapat dilihat dari banyaknya responden penelitian dan metode penelitian yang dipakai. Perbedaan yang terdapat pada Tabel 1.2 juga menunjukkan hasil yang berbeda, Dacul (2017) menunjukkan ada korelasi positif rendah hingga sedang antara aspek intensi berwirausaha dan sifat kepribadian. Namun Suwarno dan Ida (2016) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sifat kepribadian yang terdiri atas *openness to experience, neurotism, extraversion*, dan *agreeableness* terhadap intensi menjadi wirausaha, meskipun *conscientiousness* memiliki pengaruh terhadap intensi menjadi wirausaha dan pengaruhnyapun negatif.

Selain berdasarkan *research gap* penelitian yang pernah dilakukan, penelitian ini juga dilakukan atas dasar beberapa perbedaan antara penelitian

yang pernah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Faktor yang menjadi pembeda antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi dan objek penelitian serta variabel penelitian yang digunakan. Berikut ini disajikan tabel keterbatasan penelitian terdahulu dan kontribusi penelitian sekarang.

Tabel 1.3
Keterbatasan Penelitian Terdahulu dan Kontribusi Penelitian Sekarang

| <i>Gap</i> | Penelitian Terdahulu | Kontribusi Penelitian yang akan dilakukan |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Objek penelitian dan Lokasi | Penelitian banyak dilakukan di luar negeri dan objek penelitian merupakan siswa dan atau mahasiswa luar negeri. | Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa Indonesia khusus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. |
| Variabel Penelitian | Umumnya hanya berfokus pada pengaruh secara langsung sifat kepribadian terhadap intensi menjadi wirausahawan. | Tidak hanya menganalisis pengaruh secara langsung sifat kepribadian terhadap intensi menjadi wirausahawan, tetapi juga secara tidak langsung melalui variabel efikasi diri. |

Sumber : Berbagai jurnal penelitian terdahulu.

Banyak studi telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab seseorang menjadi wirausahawan, namun di Indonesia masih sangat jarang menemukan literaturnya. Dalam tabel keterbatasan penelitian terdahulu dan kontribusi penelitian sekarang (tabel 1.2) dijelaskan bahwa penelitian mengenai sifat kepribadian dilakukan di banyak negara luar seperti Filipina (Dacul, 2017; Lacap, 2017), Taiwan (Wang *et al.*, 2015), dan China (Mei *et al.*, 2017). Hal ini menjadi dasar penelitian dilakukan di Indonesia

karena Indonesia memiliki budaya yang berbeda dengan negara-negara lain. Budaya memiliki peranan yang penting dalam pembentukan kepribadian manusia (Migliore, 2011). Selain karena faktor budaya yang berbeda, faktor penyusunan kurikulum pembelajaran mengenai kewirausahaan setiap negara juga menjadi alasan penelitian ini dilakukan karena setiap negara memiliki kurikulum yang berbeda-beda.

Penggunaan variabel sifat kepribadian dalam menjelaskan pengaruh terhadap intensi menjadi wirausahawan hanya dapat ditemukan dalam beberapa penelitian, terlebih penggunaan variabel efikasi diri sebagai variabel *intevening* belum diteliti di Indonesia. Dalam penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai pengaruh sifat kepribadian terhadap intensi menjadi wirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan uraian permasalahan dan beberapa hasil penelitian di atas, maka akan diteliti secara mendalam tentang pengaruh sifat kepribadian dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan mengambil studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah menempuh semester delapan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Diponegoro Semarang Fakultas ini memiliki tiga departemen yaitu Departemen Manajemen, Departemen Akuntansi, dan Departemen Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP) serta memiliki satu program studi pendidikan yaitu Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomika dan

Bisnis Undip memiliki kurikulum yang mencakup bahan ajar dan materi tentang kewirausahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Gerba (2012) hasilnya mengidentifikasi bahwa mahasiswa yang telah menjalani pendidikan kewirausahaan (mahasiswa manajemen bisnis) cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih baik daripada mereka yang belum mengambil mata kuliah kewirausahaan. Sejalan dengan apa yang di teliti oleh Gerba, Wibowo (2017) juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan untuk seluruh jurusan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan wirausahawan-wirausahawan dengan kompetensi yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan menganalisis lebih dalam pengaruh faktor internal seseorang yaitu sifat kepribadian dan efikasi diri terhadap intensi menjadi wirausahawan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penelitian mengambil judul: ***“Pengaruh Sifat kepribadian Terhadap Intensi Menjadi Wirausaha Dengan Efikasi diri Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)”***.

1.2. Perumusan Masalah

Tidak stabilnya perekonomian Indonesia yang berdampak pada banyaknya pengangguran merupakan masalah yang terjadi di negara berkembang seperti Indonesia dan harus segera di atasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan wirausahawan-wirausahawan baru. Manfaat menjadi seorang wirausahawan selain untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari juga turut serta dalam membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran yang setiap tahunnya bertambah karena lapangan pekerjaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan usia kerja dan lulusan yang selalu bertambah (Basrowi, 2011).

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bersedia menjadi seorang wirausahawan, salah satunya faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri seseorang. Studi kepribadian dan kewirausahaan telah dilakukan dan telah ditemukan bahwa wirausahawan memiliki ciri-ciri karakteristik unik yang secara sekuler berbeda dari orang lain sehubungan dengan beberapa elemen kepribadian dasar (Thompson, 2009). Studi lainnya mengungkapkan bahwa ciri-ciri kepribadian adalah salah satu teori psikologi yang paling umum yang telah digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia termasuk kewirausahaan (Kautonen, van Gelderen, & Tornikoski 2013). Sifat-sifat kepribadian yang dimiliki dan tumbuh didalam diri seseorang diharapkan mampu membantu seseorang dalam menambah kepercayaan diri seseorang dalam menciptakan peluang kerja dengan menjadi

seorang wirausaha. Sejalan dengan pendapat Thomson (2009) dan Kautonen (2013) penelitian yang dilakukan oleh Lacap (2017) dan Dacul (2017) tentang pengaruh sifat kepribadian terhadap intensi menjadi wirausahawan menunjukkan korelasi yang positif. Sedangkan pendapat berbeda diungkapkan oleh Suwarno & Ida (2016) bahwa sifat kepribadian tidak berpengaruh terhadap intensi menjadi wirausahawan.

Berdasarkan uraian diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh sifat kepribadian terhadap intensi menjadi wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip ?
- b. Bagaimana pengaruh sifat kepribadian terhadap efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip ?
- c. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap intensi menjadi wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip ?

1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa jauh pengaruh sifat kepribadian terhadap intensi menjadi wirausahawan baik secara langsung atau tidak langsung melalui efikasi diri dengan objek penelitian yang berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Untuk mengatasi kesenjangan pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh sifat kepribadian terhadap

intensi menjadi wirausahawan dengan efikasi diri sebagai variabel *intervening*.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengetahuan dan pembentuk kepribadian. Selain sebagai tugas untuk memenuhi tugas akhir dan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1), penelitian ini menambah wawasan penulis tentang intensi sifat kepribadian, efikasi diri dan intensi menjadi wirausaha. Manfaat lain yang dapat diambil yaitu memberikan pelajaran kehidupan mengenai kerja keras, tekad, kesabaran, dan ketekunan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sifat-sifat yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Diponegoro yang memiliki keterkaitan dengan intensi menjadi wirausaha.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi pada pihak-pihak yang berkepentingan terutama dalam topik *big five* sifat kepribadian, efikasi diri dan intensi menjadi wirausaha.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka, berisi tentang pemaparan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian serta pemaparan mengenai hipotesis-hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian berisikan pemaparan tentang variabel-variabel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini memuat tentang hasil olahan data, analisi dari pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari 3 sub bab yaitu, kesimpulan dari analisis pembahasan penelitian, keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan saran bagi pihak-pihak terkait yang berkepentingan.